

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.

Menurut (Sugiyono, 2017) Metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

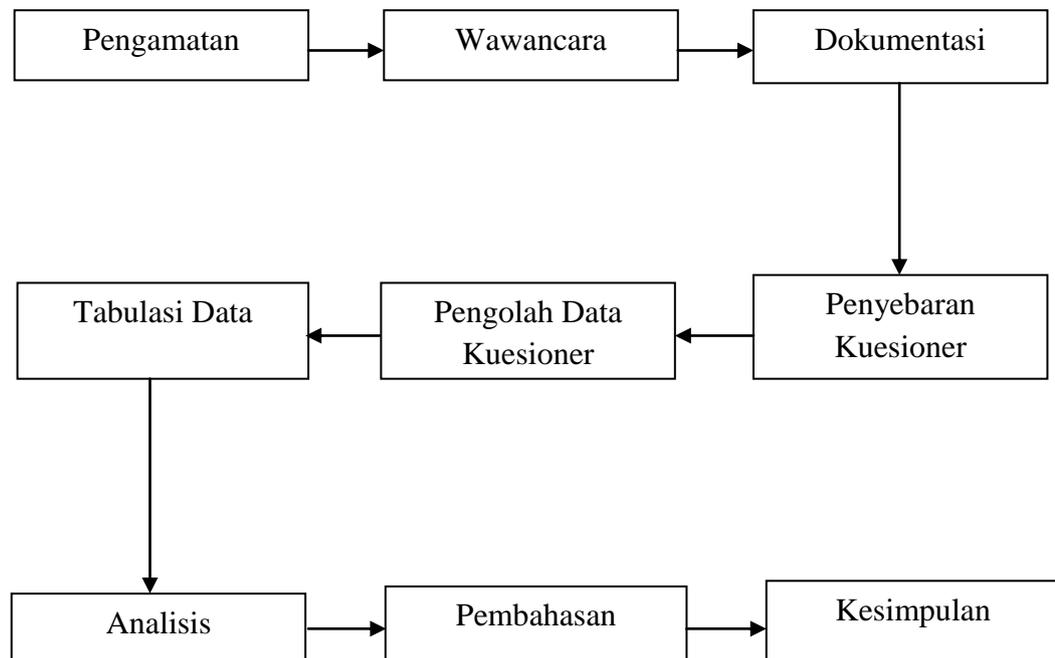
1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di desa Kedaung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Maret 2023 sampai dengan Juni 2023.

C. Tahapan Penelitian



Sumber: Diolah Oleh Penulis

Gambar 3.1
Tahapan Penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian mengambil populasi dari masyarakat Desa Kedaung yang berusia ≥ 17 tahun dengan jumlah penduduk 260 orang. Jumlah penduduk tersebut merupakan populasi dari penelitian ini.

2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini terlalu besar dan wilayah desa juga yang luas. Oleh karena itu pengambilan data sampel menggunakan

rumus tertentu untuk mengurangi jumlah sampel atau mempersempit wilayah populasi. Dengan begitu dapat memberikan representasi pada objek yang diteliti.

Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Isaac & Michael dengan taraf kesalahan 5%.

Rumus:

$$S = \left[\frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \right]$$

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

P = Proporsi dalam populasi (P=0,50)

Q = 1- P (1-0,5-0,5)

d = Ketelitian / derajat ketetapan

λ^2 = Nilai table chi kuadrat ($\lambda^2=3,841$ taraf signifikansi 95%)

Hasil rumus diatas maka dapat ditentukan jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 149 jumlah penduduk. Berikut perhitungannya

$$S = \frac{3.841^2 + 260 \cdot 0,50 \cdot 0,5}{5\%^2(260 - 1) + 3,841^2 \cdot 0,50 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{548,963}{3,68}$$

S = 149 sampel.

E. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data internal. Data internal yang dikumpulkan secara mandiri oleh seorang individu atau organisasi dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk meneliti objek.

2. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

F. Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Sesuai dengan metode dan teknik yang di pilih maka instrument pengumpulan data untuk penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dipersiapkan sendiri oleh peneliti. Instrument penelitian ini menggunakan Skala Guttman dan bentuk skala ukur menghasilkan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Ya = 1

Tidak = 0

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Observasi

Observasi adalah penelitian secara langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengambil data-data yang ada pada objek penelitian kemudian diambil data yang relevan.

4. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga memberikan informasi tersebut lebih lengkap. Statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel dan populasi, tanpa membuat kesimpulan yang lebih luas. Pada statistik deskriptif akan menggunakan cara-cara penyajian dengan tabel biasa atau distribusi frekuensi, grafik garis atau batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, median dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah:

- a) Mean, yaitu rata-rata data yang diamati
- b) Median, yaitu nilai tengah dari data yang diteliti.

2. Skala Guttman

Penelitian ini menggunakan Skala Guttman yaitu persentase dihitung dengan jumlah jawaban setiap item, maka indeks jawaban responden dihitung menggunakan rumus (Champion, 1981).

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jawaban Ya}}{\sum \text{Pertanyaan kuesioner}} \times 100\%$$

Penilaian hasil indeks menurut (Champion, 1981) diklasifikasikan sebagai berikut:

“The following crude guide may be used to assess the general strength of association coefficients”(Panduan kasar berikut ini mungkin digunakan untuk menilai kekuatan umum koefisien asosiasi)

0,00 - 0,25 = Asosiasi lemah

26% - 50% = Asosiasi lemah

51% - 75% = Asosiasi cukup kuat

76% - 100% = Asosiasi tinggi

Pernyataan penilaian persentase di atas dapat diartikan pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Kriteria persepsi masyarakat desa terhadap efisiensi kinerja keuangan.

Kriteria	Rentang Skor
Kinerja Keuangan Efisien	76% - 100%
Kinerja Keuangan Cukup Efisien	51% - 75%
Kinerja Keuangan Kurang Efisien	26% - 50%
Kinerja Keuangan Tidak Efisien	0% - 25%

Sumber: (Champion,1981)

Pernyataan penilaian persentase di atas dapat diartikan pada table

3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Kriteria persepsi masyarakat desa terhadap efektivitas kinerja keuangan

Kriteria	Rentang skor
Kinerja Keuangan Efektif	76% - 100%
Kinerja Keuangan Cukup Efektif	51% - 75%
Kinerja Keuangan Kurang Efektif	26% - 50%
Kinerja Keuangan Tidak Efektif	0% - 25%

Sumber : (Champion,1981)

Pernyataan penilaian persentase diatas dapat diartikan pada tabel

3.3di bawah ini:

Tabel 3.3
Kriteria persepsi masyarakat desa terhadap kemandirian kinerja keuangan.

Kriteria	Rentang Skor
Kemandirian Kinerja Keuangan Tinggi	76% - 100%
Kemandirian Kinerja Keuangan Sedang	51% - 75%
Kemandirian Kinerja Keuangan Rendah	26% - 50%
Kemandirian Kinerja Keuangan Rendah sekali	0% - 25%

Sumber: (Champion,1981)